

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT Tunas Baru Lampung Tbk, Cabang Palembang yang beralamat di Jl.Raya Sekayu Sukajadi II Km. 14, Kelurahan Tanah Mas kabupaten banyuasin Palembang.

B. Desain penelitian

Sesuai dengan latar belakang masalah yang disebutkan sebelumnya, maka desain penulisan ini termasuk jenis kuantitatif. Metode kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan analisis data yang berbentuk numerik atau angka.¹ Jadi data tersebut berbentuk angka yang diperoleh dari jawaban karyawan dan dari hasil kuesioner yang diolah guna menganalisis pengaruh motivasi dan pemberian kompensasi terhadap produktivitas kerja karyawan PT. Tunas Baru Lampung (TBL), bagian produksi sabun kompas kabupaten banyuasin.

C. Jenis dan sumber data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

a. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. dari kuesioner yang dibagikan dan berhubungan masalah yang diteliti.² dari jawaban karyawan yang diperoleh dari

¹ Suryani, Hendryadi. *Metode Riset Kuantitatif Teori dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*, (Jakarta : Kencana, 2015), hlm.109

² Muhammad Teguh, *Metode Penelitian Ekonomi*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 118

hasil kuesioner yang diolah, guna menganalisis pengaruh motivasi dan pemberian kompensasi terhadap produktivitas kerja karyawan.

b. Data Primer Dan Data Sekunder

Data primer atau adalah data yang diperoleh dari responden melalui kuesioner dan data hasil wawancara peneliti dengan nara sumber.

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari literature, buku-buku, jurnal dan sebagainya.³

D. Populasi Dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT. Tunas Baru Lampung (TBL), yang berjumlah 30 orang khususnya dibagian produksi sabun kompas.

b. Sampel penelitian

Penentuan jumlah sampel dilakukan dengan menggunakan teknik yaitu sampel jenuh. Sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Sampel ini yang mewakili jumlah populasi. Biasanya dilakukan jika populasi dianggap

³ Muhajirin, Maya Panorama, *Pendekatan Praktis Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta : Idea Press, 2017), hlm 201

⁴ Muhajirin, Maya Panorama, *Pendekatan Praktis Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta : Idea Press, 2017), hlm 113

kecil.⁵ jadi, sampel dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan yang berjumlah 30 orang dibagian produksi sabun kompas.

E. Teknik pengumpulan data

Pada penelitian ini teknik pengumpulan data menggunakan metode angket atau kuesioner, yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.⁶ peneliti menyebarkan kuesioner pada karyawan PT. Tunas Baru Lampung (TBL), khususnya dibagian produksi sabun kompas.

F. Variabel Penelitian

Variabel dibedakan menjadi dua yaitu variabel dependen atau variabel terikat (Y) adalah variabel yang dipengaruhi karena adanya variabel bebas. Dan variabel independen atau variabel bebas (X) adalah variabel yang memengaruhi atau menjadi sebab perubahannya. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari :

a. Motivasi (X_1)

Motivasi adalah dorongan untuk berperilaku atau bertindak sesuai dengan tujuan perusahaan dalam meningkatkan barang produksi perusahaan dalam PT. Tunas Baru Lampung (TBL) bagian produksi sabun kompas. Indikator motivasi antara lain : Kebutuhan Fisiologis,

⁵Muhajirin, Maya Panorama, *Pendekatan Praktis Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta : Idea Press, 2017), hlm 120

⁶ Rahmat, *Statistika Penelitian*, (Bandung : Pustaka Setia, 2013), hlm 105

Kebutuhan rasa aman, Kebutuhan sosial, Kebutuhan Penghargaan dan Kebutuhan Perwujudan diri.⁷

b. Pemberian Kompensasi (X_2)

Kompensasi adalah segala sesuatu yang diterima oleh karyawan sebagai balas jasa yang diberikan oleh organisasi atas pekerjaan yang telah dilakukan oleh karyawan PT. Tunas Baru Lampung (TBL) bagian produksi sabun kompas. Indikator kompensasi antara lain : pemberian upah dan gaji, pemberian insentif, pemberian tunjangan dan pemberian fasilitas.⁸

c. Produktivitas kerja (Y)

Produktivitas kerja adalah perbandingan antara hasil yang dicapai dengan peran serta tenaga kerja persatuan waktu atau sejumlah barang atau jasa yang dapat dihasilkan oleh kelompok atau karyawan dalam jangka waktu tertentu dalam PT. Tunas Baru Lampung (TBL) bagian produksi sabun kompas. Indikator produktivitas kerja antara lain: Kemampuan, Meningkatkan hasil yang dicapai, Semangat kerja, Pengembangan diri, Mutu, Efesiensi.⁹

⁷Sef Afif Setiawan, Skripsi. *Pengaruh Lingkungan Kerja dan Motivasi Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan dengan semangat kerja sebagai variabel intervening Pada PT. Tabungan Negara (Persero), Tbk Syariah Semarang*, IAIN Salatiga. 2018

⁸ Arif Muzakir, skripsi. *Pengaruh Pelatihan, kompensasi, dan Motivasi Terhadap Prestasi kerja karyawan Pada PT. PLN (PERSERO) Rayon Sinjai*, UIN Alauddin Makassar.201

⁹ Rismalasari, Skripsi. *Pengaruh Motivasi Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada PT. Sermani Steel Makassar*, UIN Alauddin Makassar. 2014

Tabel 3.1

Definisi Operasional Variabel

NO	Variabel	Pengertian	Indikator
1.	Motivasi (X ₁)	motivasi adalah dorongan untuk berperilaku atau bertindak sesuai dengan tujuan perusahaan dalam meningkatkan barang produksi perusahaan.	1. Kebutuhan Fisiologis 2. Kebutuhan rasa aman 3. Kebutuhan sosial 4. Kebutuhan penghargaan 5. Kebutuhan Perwujudan diri (Sef Afif Setiawan : 2018)
2.	Pemberian Kompensasi (X ₂)	Kompensasi adalah segala sesuatu yang diterima oleh karyawan sebagai balas jasa yang diberikan oleh organisasi atas pekerjaan yang telah dilakukan.	1. pemberian upah dan gaji 2. pemberian insentif 3. pemberian tunjangan 4. pemberian fasilitas (Arif Muzakir : 2017)
3.	Produktivitas Kerja (Y)	Produktivitas kerja adalah perbandingan antara hasil yang dicapai dengan peran serta tenaga kerja persatuan waktu atau sejumlah barang atau jasa yang dapat dihasilkan oleh kelompok atau karyawan dalam jangka waktu tertentu	1. Kemampuan 2. Meningkatkan hasil yang dicapai 3. Semangat kerja 4. Pengembangan diri 5. Mutu 6. Efesiensi (Rismalasari : 2014)

G. Skala Pengukuran

Dalam penelitian ini jenis pengukuran yang digunakan yaitu *skala likert (likert's summted Ratings)*. Skala likert adalah pengukuran yang dikembangkan oleh likert, yang mempunyai empat atau lebih butir-butir pertanyaan yang dikombinasikan sehingga membentuk skor atau nilai yang merepresentasikan sifat individu, misalkan sikap pengetahuan dan perilaku.

Skala ini pada dasarnya dari data kuantitatif.¹⁰ Berikut ini adalah tabel skala likert :

Tabel 3.2

Skala likert

Kriteria	Skor
Sangat tidak setuju (STS)	1
Tidak setuju (TS)	2
Netral (N)	3
Setuju (S)	4
Sangat setuju (SS)	5

H. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini digunakan analisis kuantitatif dengan bantuan *spss 16.00*. langkah yang harus dilalui dalam metode ini adalah :

1. Uji Validitas

Uji validitas mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar (konstruk) pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. Menilai masing-masing butir pertanyaan dapat dilihat dari nilai *correcte item-total correlation*¹¹ Suatu butir pertanyaan dikatakan valid jika nilai *r*-hitung yang merupakan nilai dari *corrected item - total correlation* dari *r*-tabel yang diperoleh melalui *Df (Degree of Freedom)*¹² Untuk

¹⁰ Muhajirin, Maya Panorama, *Pendekatan Praktis Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta : Idea Press, 2017), hlm 237.

¹¹ Bhuono Agung Nugroho, *Strategi Jitu : Memilih Metode Statistik Penelitian Dengan SPSS* (Yogyakarta: Andi Offset, 2005), hlm. 67-68

¹² Bhuono Agung Nugroho, *Strategi Jitu : Memilih Metode Statistik Penelitian Dengan SPSS* (Yogyakarta: Andi Offset, 2005), hlm. 72

menguji valid tidaknya pertanyaan dapat dilakukan melalui program computer *Excel Statistic Analysis & SPSS*.

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuosioner.¹³ Alat ukur yang akan digunakan adalah *cronbach alpa* melalui program computer *Excel Statistic Analysis & SPSS*. Realibilitas suatu konstruk variabel dikatakan baik jika memiliki nilai *cronbachalpa* 0,60.¹⁴

I. Teknik Analisis Data

Setelah melakukan pengujian kualitas data melalui uji validalitas dan uji realiabilitas, data yang telah terkumpul selanjutnya dianalisis. Dalam penelitian ini, analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi.¹⁵ selanjutnya analisis uji asumsi klasik, analisis linear berganda, dan uji hipotesis analisis- analisis inilah yang digunakan untuk mengukur apakah pengaruh Motivasi dan pemberian

¹³ Bhuono Agung Nugroho, *Strategi Jitu : Memilih Metode Statistik Penelitian Dengan SPSS* (Yogyakarta: Andi Offset, 2005), hlm. 72

¹⁴ Bhuono Agung Nugroho, *Strategi Jitu : Memilih Metode Statistik Penelitian Dengan SPSS* (Yogyakarta: Andi Offset, 2005), hlm. 72

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung : Alfabeta, 2014), hlm 206

kompensasi terhadap produktivitas kerja karyawan PT. Tunas Baru Lampung (TBL), bagian produksi sabun kompas kabupaten banyuasin.

1. Uji Asumsi Klasik

Untuk meyakinkan bahwa persamaan garis regresi yang diperoleh adalah linier dan dapat dipergunakan (valid) untuk mencari peramalan, maka akan dilakukan pengujian asumsi klasik sebagai berikut :

a. Uji normalitas

Uji normalitas berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal. Salah satu cara untuk melihat normalitas adalah secara visual yaitu melalui normal P-P Plot.¹⁶ Untuk menguji suatu data berdistribusi normal atau tidak, dapat diketahui dengan menggunakan grafik normal plot. Pada grafik normal plot ,dengan asumsi :

1. Apabila data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
2. Apabila data menyebar jauh dari diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak

¹⁶ Agus Tri Basuki dan Nano Prawoto, *Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis (Dilengkapi Aplikasi SPSS dan Eviews)*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2016), Cet-1, hlm. 57

menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi uji asumsi normalitas.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linear berganda. Jika ada korelasi yang tinggi diantara variabel-variabel bebasnya, maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya menjadi terganggu. Multikoleniaritas dapat digunakan untuk menguji gangguan melalui *Variance Inflation Faktor* (VIF). Kriteria pengujiannya yaitu apabila nilai $VIF < 10$ maka tidak terdapat multikoleniaritas diantara variabel independent dan jika nilai VIF seluruhnya > 10 maka terdapat multikolinieritas¹⁷

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan metode scatter plot dengan memplotkan nilai ZPRED (nilai prediksi) dengan SRESID (nilai residualnya). Model baik jika tidak terdapat pola tertentu pada grafik, seperti mengumpul di tengah, menyempit kemudian

¹⁷ Agus Tri Basuki dan Nano Prawoto, *Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis (Dilengkapi Aplikasi SPSS dan Eviews)*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2016), Cet-1, hlm. 108

melebar ataupun sebaliknya.¹⁸ model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas Cara memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari gambar scatterplot :

1. Nilai prediksi variabel terikat (ZPRED) dengan residual (SPRESID). Refleksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada atau tidaknya pola tertentu pada grafik scatter plot antara ZPRED dan SPRESID.
2. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas dan tidak terjadi heteroskedastisitas. cara memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari gambar scatterplot.
3. Jika ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk menguji apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak dan untuk mengetahui bentuk hubungan antara variabel independent dan dependen. Data yang baik sebaiknya terdapat hubungan yang linear

¹⁸ Agus Tri Basuki dan Nano Prawoto, *Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis (Dilengkapi Aplikasi SPSS dan Eviews)*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2016), Cet-1, hlm. 104

antara variabel independent dan dependen.¹⁹ dasar pengambilan keputusan uji linearitas yaitu :

1. Jika nilai signifikansi linear $> 0,05$ maka terdapat hubungan yang linear antara variabel independen dan dependen.
2. Jika nilai signifikansi linear $< 0,05$ maka tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel independent dan dependen.

2. Uji Hipotesis

a. Pengujian secara Parsial (uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen apakah bermakna atau tidak. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan signifikan level $0,05$ ($\alpha = 5\%$).²⁰ dasar pengambilan keputusan uji t dilakukan dengan cara berikut :

1. Jika nilai signifikan $< 0,05$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.
2. jika nilai signifikan $> 0,05$ atau $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

¹⁹Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis dengan Program SPSS*. (Semarang:Universitas Diponegoro,2013), hlm 166

²⁰ Agus Tri Basuki dan Nano Prawoto, *Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis (Dilengkapi Aplikasi SPSS dan Eviews)*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2016), Cet-1, hlm. 88

b. Pengujian secara simultan

Pengujian secara simultan (Uji F) digunakan untuk mengetahui seluruh variabel independen secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang bermakna terhadap variabel dependen.²¹ Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan signifikan level 0,05 ($\alpha = 5\%$). Dasar pengambilan keputusan dalam uji F adalah sebagai berikut :

1. jika nilai signifikan $< 0,05$, atau $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka terdapat pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen.
2. jika nilai signifikan $> 0,05$ atau $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen.

c. Koefisien determinasi

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependen. Nilai *R Square* dikatakan baik jika diatas 0,5 karena nilai *R Square* berkisar antara 0-1.²²

d. Analisis Linier berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen dan dependen. dimana dalam penelitian ini variabel bebas adalah Motivasi dan pemberian kompensasi sedangkan

²¹ Agus Tri Basuki dan Nano Prawoto, *Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis (Dilengkapi Aplikasi SPSS dan Eviews)*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2016), Cet-1, hlm. 87

²² Sugiono. *Metode Penelitian Manajemen*. (Bandung : Alfabeta, 2013), hlm. 287

variabel terikat adalah produktivitas kerja. apabila dimasukkan kedalam rumus regresi linier berganda, maka dapat diperoleh persamaan berikut :

$$Y = \alpha + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3$$

Dimana :

Y = Variabel terikat (Produktivitas Kerja)

α = Koefesien regresi (konstanta)

b_1 = koefesien regresi Motivasi

b_2 = Koefesien regresi pemberian kompensasi

X_1 = Variabel bebas Motivasi

X_2 = Variabel bebas pemberian kompensasi